

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Proses pendidikan dapat berlangsung dalam berbagai lingkungan, baik dalam lembaga formal maupun informal. Pendidikan formal mencakup beberapa tingkat, dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Pendidikan di perguruan tinggi tentu berbeda dengan pendidikan dasar dan menengah (SD – SMA), pendidikan di perguruan tinggi kenyataannya berhubungan dengan minat calon mahasiswa terhadap bidang tertentu, misalnya musik.

Di Bandung, musik pelajari di beberapa perguruan tinggi. Salah satunya adalah di Departemen Pendidikan Musik, Fakultas Pendidikan Seni dan Desain (FPSD), Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Dalam institusi ini, peserta didik atau mahasiswa dapat mempelajari instrumen musik secara khusus atau spesifik, misalnya biolin. Mata kuliah instrumen dapat dipelajari oleh mahasiswa dalam waktu 5 semester.

Departemen Pendidikan Musik FPSD UPI dinilai menarik untuk dijadikan sebagai lokasi penelitian karena institusi ini bukan hanya mencetak mahasiswa untuk menjadi guru, namun juga mengasah kemampuan mahasiswa dalam hal memainkan instrumen. Institusi ini juga memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk berekspresi seni dalam beberapa kegiatan musikal. Departemen Pendidikan Musik memiliki unit pengembangan minat dan bakat yang berdiri dibawah naungan Himpunan Mahasiswa Musik, diantaranya Elbe Bigband, Rumah Gitar Mahasiswa (RGM), dan Orkestra Bumi Siliwangi (OsBS).

OsBS merupakan salah satu kegiatan yang dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk mengembangkan diri. Kegiatan latihan dalam orkestra dapat membantu mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan bermain instrumen, membaca notasi, dan salah satu yang terpenting adalah kegiatan latihan dalam orkestra dapat meningkatkan motivasi mahasiswa dalam mempelajari instrumen. Motivasi ketika berlatih bersama menjadi sangat penting untuk mahasiswa, motivasi belajar tersebut dapat lahir dari dalam diri mahasiswa itu sendiri, namun yang paling

nampak adalah motivasi yang berasal dari luar diri mahasiswa, misalnya, dari anggota kelompok lain serta dari pelatih orkestra tersebut. Kenyataan ini salah satunya tampak dalam pelatihan biolin dalam kegiatan OsBS.

Biolin merupakan salah satu instrumen yang tergabung dalam kelompok alat musik gesek (*string*). Kelompok alat musik gesek (*string*) merupakan kelompok instrumen yang diutamakan dalam orkestra, mengenai kenyataan ini, Samuel Adler (2002, hlm. 7) pernah menyatakan bahwa, *“The bowed string choir – violins, violas, cellos, and double bass, technically called chordophones\* - was the first to be developed fully and exploited by composers”*. Kelompok alat musik gesek dijadikan prioritas utama oleh seorang komponis karena kelompok alat musik gesek memiliki wilayah suara yang cukup luas, yaitu tujuh oktaf diantara *double bass* dan biolin. Keluarga alat musik ini juga memiliki warna suara yang homogen. Kelompok alat musik ini memiliki banyak kesamaan, baik dari bentuk, caramemainkan bahkan cara bermain, Adler(2002, hlm. 8) menyatakan bahwa *“Like a true family, all bowed string instrumen have many things in common : the same contruction an acoustical properties, similar playing techniques, and even special problems and peculiarities”*.

Diantara kelompok instrumen gesek, biolin merupakan instrumen yang paling sering diutamakan. Roger Kamien (2002, hlm. 152) menjelaskan bahwa, *“each section of classical orchestra had a special role. The string were the most important section, with the first violins taking the melody most of the time and the lower string providing and accompainment”*. Berdasarkan pernyataan Kamien, dalam orkestra klasik setiap instrumen memiliki bagian penting. Kelompok instrumen *string* merupakan instrumen paling penting dalam orkestra. Biolin 1 umumnya memainkan melodi utama, sedangkan alat musik gesek lainnya memainkan iringan lagu.

Pelatihan biolin melalui aktivitas kelompok tidak hanya memotivasi mahasiswa untuk menguasai instrumen yang mereka pelajari. Tetapi juga memiliki nilai – nilai sosial lain yang berkontribusi terhadap kepribadian anggota kelompok tersebut. Nilai – nilai sosial tersebut diantaranya, menumbuhkan kerja sama antar sesama anggota, rasa saling menghargai satu sama lain dan saling

mendengar. Melalui kegiatan latihan inipun, mahasiswa dapat menyeimbangkan bunyi bahkan rasa dalam memainkan suatu karya musik.

Kemampuan bermain mahasiswa akan meningkat seiring mahasiswa tersebut mengikuti kegiatan orkestra, yaitu ketika mahasiswa berlatih untuk memainkan suatu materi yang dilatihkan. Nilai – nilai sosial serta motivasi muncul dari adanya interaksi antar anggota yang terjadi dalam setiap kegiatan latihan tersebut. Dalam prosesnya, pandangan dari mahasiswa anggota sangat dibutuhkan untuk kemajuan kelompok orkestra, yaitu untuk mengetahui baik buruknya, apa yang harus diperbaiki dan dipertahankan dalam proses latihan agar mahasiswa anggota memperoleh kenyamanan dalam mengikuti seluruh kegiatan latihan dan memaksimalkan kegiatan latihan tersebut.

Berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mendalam mengenai hal ini yang peneliti wujudkan dalam bentuk Skripsi yang berjudul “Pelatihan Biolin Berkelompok dalam Orkestra Bumi Siliwangi di Departemen Pendidikan Seni Musik FPSD UPI”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah peneliti tuliskan mengenai kegiatan latihan biolin dalam Orkestra Bumi Siliwangi, peneliti menuliskan beberapa pertanyaan penelitian, diantaranya,

1. Bagaimana mahasiswa biolin yang tergabung dalam OsBS menguasai materi yang dimainkan?
2. Bagaimana interaksi yang terjadi dalam proses latihan biolin berkelompok?
3. Bagaimana pandangan mahasiswa terhadap kegiatan pelatihan biolin secara berkelompok dalam OsBS?

## **C. Tujuan Penulisan**

1. Mengetahui proses latihan mahasiswa biolin untuk menguasai materi yang dimainkan.
2. Mengetahui interaksi yang terjadi dalam proses latihan biolin berkelompok.
3. Mengetahui pandangan mahasiswa terhadap kegiatan pelatihan biolin secara berkelompok dalam OsBS

Irma Febryani, 2015

**PELATIHAN BIOLIN BERKELOMPOK DALAM ORKESTRA BUMI SILIWANGI DI DEPARTEMEN PENDIDIKAN SENI MUSIK FPSD UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

#### **D. Manfaat Penulisan**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat apabila dilihat dari berbagai aspek, diantaranya:

1. Manfaat dari segi teori

Pelatihan biolin berkelompok dalam OsBS sejalan dengan teori yang sudah ditulis dalam kajian pustaka dan dapat diaplikasikan dalam pelatihan kelompok lain di masa yang akan datang.

2. Manfaat dari segi kebijakan

Memberikan gambaran tentang peranan kegiatan orkestra yang berada dalam naungan Departemen Pendidikan Musik UPI terhadap mahasiswanya. Melalui kegiatan ini, departemen dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas latihan mahasiswa melalui pemberian fasilitas dll.

3. Manfaat dari segi praktik

Penelitian ini memberikan gambaran mengenai pentingnya kegiatan berkelompok sebagai sarana untuk mengembangkan keahlian bermain instrumen mahasiswa. Melalui pelatihan dalam kelompok, mahasiswa saling memotivasi bahkan saling berkompetisi dalam memainkan instrumen yang dimainkan.

4. Manfaat dari segi sosial

Melalui penelitian ini, dapat dilihat bahwa kehidupan sosial mahasiswa dapat berkembang karena kegiatan dalam kelompok melibatkan banyak individu yang menyebabkan terjadinya komunikasi antar anggota.

#### **E. Sistematika Penulisan**

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi tentang permasalahan yang melatar belakangi penelitian ini, kemudian diidentifikasi dan fokus masalah yang diteliti dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, selanjutnya menjelaskan tujuan dari

penelitian ini serta manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini. Terakhir paparan mengenai struktur organisasi penelitian.

**BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Berisi tentang Konsep atau teori mengenai bidang yang dikaji yang akan digunakan untuk mendasari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Berisi uraian tentang rancangan penelitian, metode yang digunakan serta teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini.

**BAB IV : TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Berisi uraian tentang temuan dan pembahasan. Temuan membahas tentang data-data hasil penelitian mengenai proses latihan biolin dalam kegiatan orkestra di Orkestra Bumi Siliwangi yang dinaungi Departemen Pendidikan Seni Musik UPI. Sedangkan pembahasan berisi pembahasan mengenai hal – hal yang sudah di tuliskan dalam temuan.

**BAB V : KESIMPULAN, IMPLIKASI dan REKOMENDASI**

Berisi tentang kesimpulan, implikasi dan rekomendasi. Kesimpulan berisi tentang rangkuman hasil penelitian yang sudah dilakukan pada empat penelitian. Rekomendasi berisi rujukan kepada pembuat kebijakan dan kepada pengguna hasil yang bersangkutan.

Peneliti melengkapi penelitian ini dengan daftar pustaka sebagai sumber rujukan dan referensi, baik dari sumber buku, makalah, dan internet. Peneliti juga menyertakan berbagai lampiran sebagai penguat data, dan diakhiri dengan riwayat hidup peneliti.